

Tingkat Partisipasi Pelaku Usaha dan Strategi dalam Pengurangan Penggunaan Kantong Belanja Plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi dengan Menggunakan Analisis SWOT

Ilham Lahia*, Anis Tatik Maryani, Muhammad Safri

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Pascasarjana, Universitas Jambi

*Correspondence: ilhamlahia077@yahoo.com

Abstrak. Sampah plastik merupakan penyumbang sampah no 1 di Kota Jambi berdasarkan data SIPSN KHLK, 2021. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat partisipasi pelaku usaha, dan strategi SWOT untuk pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di pasar rakyat Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan dua jenis responden yaitu pakar sebanyak 7 responden dan publik sebanyak 93 responden dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil penelitian ini adalah : 1. Total nilai partisipasi tingkat partisipasi pelaku usaha dalam kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di pasar rakyat adalah sebesar 22. Sehingga dengan total nilai score sebesar 22 maka dapat diklasifikasikan kedalam kategori tingkat partisipasi rendah karena berada diantara 0 sampai dengan 33. Partisipasi pelaku usaha termasuk dalam kategori Nonparticipation dalam diagram SWOT masuk pada kuadran I, yaitu gabungan strategi antara kekuatan dengan peluang (Strategi SO) yaitu mengurangi penumpukan sampah plastik, menciptakan peluang usaha, mengubah kebiasaan masyarakat dalam berbelanja menggunakan kantong ramah lingkungan dan menjadikan Kota Jambi sebagai Kota Percontohan Kota Tanpa Plastik.

Kata kunci: biaya perjalanan, jarak, persepsi kualitas, jumlah kunjungan, KCBN Muarajambi

Abstract. Plastic waste is the number 1 contributor to waste in Jambi City based on data from SIPSN KHLK, 2021. This study aims to describe the level of participation of business actors, and the SWOT strategy for reducing the use of plastic shopping bags in the people's market in Jambi City. This study used two types of respondents, namely 7 experts and 93 public respondents with a questionnaire as a data collection instrument. The results of this study are: 1. The total value of the participation rate of business actors in the policy of reducing the use of plastic bags in people's markets is 22. So with a total score of 22, it can be classified into the category of low participation rate because it is between 0 to 33. Business actor participation is included in the Nonparticipation in the SWOT diagram it is included in quadrant I, which is a combination of strengths and opportunities (SO strategy) namely reducing the accumulation of plastic waste, creating business opportunities, changing people's habits in shop using environmentally friendly bags and make Jambi City a Pilot City for a City Without Plastic

Keywords: travel costs, distance, perceived quality, number of visits, muarajambi national heritage area

PENDAHULUAN

Kota Jambi merupakan ibu kota provinsi Jambi yang berpenduduk kurang lebih 713.837 jiwa, yang memiliki berbagai aktivitas. Selain aktivitas domestik rumah tangga, juga terdapat aktivitas industri besar, menengah dan kecil. Keberadaan sampah yang sedemikian besar dan tersebar di wilayah Kota Jambi dengan luas 205.38 Km² merupakan problematika tersendiri bagi Pemerintah Kota Jambi dalam mengendalikan dan mengelola sampah agar tidak merugikan masyarakat. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional KLHK mencatat pada tahun 2021 jumlah sampah yang dihasilkan secara nasional mencapai sebesar 23 juta ton per tahun, Provinsi Jambi mencapai sebesar 287 ribu ton per tahun

dan Kota Jambi sebagai penyumbang sampah terbesar di Provinsi Jambi yaitu 158 ribu ton per tahun. Guna menghadapi masalah seperti ini, Pemerintah Kota Jambi telah membentuk Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, pada pasal 22 ayat 1 menyebutkan bahwa masyarakat berkewajiban berperan serta di bidang pengelolaan sampah.

Pemerintah Kota Jambi telah melakukan pemberitahuan, sosialisasi serta pengawasan perihal Perwal No 61 Tahun 2018. Salah satunya memberikan informasi melalui surat edaran yang diminta kepada pelaku usaha ritel, toko modern, dan pasar modern untuk membatasi penggunaan kantong plastik. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang pengurangan penggunaan kantong plastik ini juga

menimbulkan berbagai macam persepsi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian Bintang (2021) menyatakan bahwa Pemerintah Kota Jambi kurang maksimal dalam sosialisasi yang dilakukan oleh terhadap peraturan tersebut.

Kebijakan ini dibuat guna mengubah pola pikir masyarakat agar tidak lagi ketergantungan terhadap kantong plastik yang cenderung merusak lingkungan, dengan mengganti kantong yang terbuat dari kertas atau kain yang dapat digunakan berulang kali dan ramah lingkungan. Saat ini kebijakan mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik sudah diterapkan dan sebagian besar telah berjalan dengan baik bagi pelaku usaha di pusat perbelanjaan modern, pasar swalayan, dan minimarket. Senada data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi menyatakan saat ini 10 retail dan mall yang diberlakukan pengurangan kantong belanja plastik, 4 mall/retail dan 6 toko atau restoran. Sedangkan untuk pasar tradisional belum berjalan dikarenakan para pelaku usaha masih menyiapkan atau menggunakan kantong plastik, padahal di dalam Peraturan Walikota Nomor 61 Tahun 2018 telah menetapkan sanksi yang akan diberikan bagi pelaku usaha yang melanggar. Menurut Rahmi dan Silvi (2021) bahwa hampir sebagian besar pengusaha mikro, kecil dan menengah tidak menerapkannya. Hal ini disebabkan karena ketakutan mereka bahwasanya akan menjadikan barang dagangan mereka tidak laku apabila mengenakan plastik berbayar.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) data primer, yaitu pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi langsung ke Pasar Rakyat di Kota Jambi. Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data primer dilapangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lanjut mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik di Pasar Rakyat di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan angket berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data sebagai informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau sesuatu yang diketahui (Sangadji dan Sopiah, 2010). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner terbuka dan tertutup dimana peneliti sudah menyiapkan jawabannya dengan menggunakan skala bertingkat yang digunakan untuk menjawab

pertanyaan; dan (2) data sekunder, yaitu data terkait regulasi dan kebijakan mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi yang bersumber dari Pemerintah Kota Jambi dan *Stakeholder* terkait, jumlah pasar rakyat, jenis atau klasifikasi pasar rakyat, dan jumlah pelaku usaha yang ada di Pasar Rakyat Kota Jambi yang bersumber dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi. Selain itu data sekunder dalam penelitian ini berisi jurnal-jurnal hasil penelitian dan dokumen lain yang dianggap penting untuk menunjang penelitian ini.

Teknik analisa data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif peneliti gunakan untuk mendapatkan penjelasan mengenai Tingkat Partisipasi Pelaku Usaha dan Analisis SWOT dalam Pengurangan Penggunaan Kantong Belanja Plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi, dimana data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Klasifikasi Skala Partisipasi Masyarakat. Klasifikasi skala partisipasi masyarakat dari 0 sampai dengan 100 diusulkan oleh responden dalam wawancara, dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu partisipasi tinggi, partisipasi sedang dan partisipasi rendah, dan masing-masing tingkatan dibagi menjadi tiga kategori.

Tabel 1
Klasifikasi Skala Partisipasi Masyarakat

No.	Tingkatan	Range
1	Partisipasi Tinggi	66 – 100
2	Partisipasi Sedang	33 – 66
3	Partisipasi Rendah	≤33

Sumber : Arnstein (1969)

- b. Skoring. Skoring dalam instrumen penelitian tingkat partisipasi masyarakat pada pengurangan kantong plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi ini menggunakan skala binominal dengan skala; 1) ya/ berpartisipasi = 1, dan 2) tidak/ tidak berpartisipasi = 0. Dari hasil nilai skoring partisipasi ini akan diketahui tingkat partisipasi masyarakat sesuai dengan klasifikasi skala partisipatif yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk menjawab tujuan kedua yaitu merumuskan strategi yang tepat untuk mendukung upaya pembatasan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi dengan menggunakan analisis SWOT.

Tabel 2
Matriks SWOT

	Faktor Internal	Kekuatan (Strength) Mencantumkan faktor faktor yang merupakan kekuatan eksternal	Kelemahan (Weakness) Mencantumkan faktor faktor yang merupakan kekuatan internal
Faktor Eksternal			
Peluang (Opportunity) Menentukan faktor faktor yang merupakan peluang eksternal		Strategi (S-O) Menghasilkn strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi (w-o) Menghasilkan strategi untuk meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (Threat) Menentukan faktor faktor yang merupakan ancaman internal		Strategi (s-t) Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Startegi (t-w) Menghasilkan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Sumber: Rangkuti (2016)

HASIL

Tabel 3
Hasil Kuesioner Tataran Ide

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
IDE	Partisipan mengikuti kegiatan pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat sejak awal (penyuluhan/ sosialisasi)	13	14%
	Partisipan memahami tujuan pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	82	88%
	Pemerintah memberikan penjelasan cukup kepada partisipan tentang pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	9	10%
	Partisipan memberi usulan tentang jenis-jenis pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	6	6%
	Partisipan memberi usulan tentang prioritas pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	7	8%
	Partisipan memberi usulan bagaimana pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat akan dilakukan	9	10%
	Partisipan mendapat tanggapan dari pihak pemerintah terhadap pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat mengenai usulannya	5	5%
	Pemerintah memberikan kesempatan/waktu yang cukup memadai kepada partisipan untuk memberikan usulan tentang pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	7	8%
	Jumlah	138	
	Rata-rata Score	17	

Sumber: data olahan

Tabel 3 dapat diketahui bahwa pelaku usaha memahami tujuan pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang mendapat skor 82 skor tertinggi dari delapan butir pernyataan. Sedangkan Tabel 4 pengolahan data kuesioner di lapangan dapat

diketahui bahwa pengaruh LH Kota Jambi untuk menentukan rencana pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat, hal ini dapat dilihat dari skor pernyataan yang mencapai 79% dan yang mempunyai pengaruh paling besar.

Tabel 4
Hasil Kuesioner Tataran Pengambilan Keputusan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Pengambilan Keputusan	Partisipan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan tentang pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	0	0%
	Partisipan hadir dalam pertemuan untuk penyampaian usulan pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	13	14%
	Pengaruh ketua pasar untuk menentukan rencana pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	9	10%
	Pengaruh tokoh-tokoh pasar rakyat untuk menentukan rencana pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	6	6%
	Pengaruh pihak kelurahan/kecamatan untuk menentukan rencana pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	7	8%
	Pengaruh DLH Kota Jambi untuk menentukan rencana pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	79	85%
	Partisipan merasa bermanfaat ikut dalam rapat pengambilan keputusan	18	19%
	Partisipan memahami keputusan yang diambil	29	31%
	Jumlah	148	
	Rata-rata Score	19	

Sumber : data olahan

Tabel 5
Hasil Kuesioner Tataran Implementasi

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Implementasi	Partisipan memberi sumbangan dalam sosialisasi perencanaan	10	11%
	Partisipan ikut membantu dengan tenaga (ikut bekerja) menyiapkan sosialisasi pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	21	23%
	Partisipan menyediakan tempat untuk mengadakan kegiatan sosialisasi perencanaan pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	4	4%
	Partisipan mendaftarkan diri sendiri dalam kegiatan sosialisasi pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	6	6%
	Darimana partisipan mengetahui lokasi yang akan menjadi prioritas pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	19	20%
	Darimana partisipan mengetahui yang akan menjadi prioritas pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	55	59%
	Kesesuaian sumbangan partisipan dengan kemampuan masyarakat pada umumnya	16	17%
	Jumlah	131	
	Rata-rata Score	19	

Sumber : data olahan

Tabel 5 menjelaskan pengolahan data kuesioner di lapangan dapat diketahui bahwa darimana partisipan mengetahui yang akan menjadi prioritas pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang memperoleh skor tertinggi dengan 55. Tabel 6 hasil data kuesioner di lapangan dapat diketahui pengaruh DLH Kota Jambi untuk melakukan perubahan/perbaikan dalam evaluasi yang

menyatakan mengikuti pengambilan keputusan perencanaan kebijakan dengan dengan nilai skor 41. Sedangkan Tabel 7 total nilai partisipasi tingkat partisipasi pelaku usaha dalam kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di pasar rakyat adalah sebesar 22. Sehingga dengan total nilai score sebesar 22 maka dapat diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat partisipasi rendah, karena berada diantara 0 sampai dengan 33 (Arnstein, 1969).

Tabel 6
Hasil Kuesioner Tataran Evaluasi

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Evaluasi	Partisipan mengikuti pengambilan keputusan perencanaan pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	18	14%
	Partisipan mengetahui kepada siapa usulan perbaikan disampaikan	38	41%
	Partisipan merasa bermanfaat ikut dalam kegiatan penilaian (evaluasi) perencanaan ini	12	13%
	Pengaruh ketua pasar rakyat untuk melakukan perubahan/perbaikan dalam evaluasi	11	12%
	Pengaruh tokoh-tokoh pasar rakyat untuk melakukan perubahan/perbaikan dalam evaluasi	18	19%
	Pengaruh pihak kelurahan/kecamatan untuk melakukan perubahan/perbaikan dalam evaluasi	26	28%
	Pengaruh DLH Kota Jambi untuk melakukan perubahan/perbaikan dalam evaluasi	46	49%
	Partisipan mempunyai kesempatan untuk memberikan masukan berupa koreksi atau saran-saran perbaikan	30	33%
	Pihak DLH memberi kesempatan yang cukup kepada partisipan untuk melakukan penilaian (evaluasi) atas pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat	41	41%
	Partisipan puas dengan kegiatan penilaian (evaluasi) perencanaan ini	26	28%
	Jumlah	272	
	Rata-rata Score	34	

Sumber : data olahan

Tabel 7
Tingkat Partisipasi Pelaku Usaha

No	Tataran	Skor
1	Ide	17,25
2	Pengambilan Keputusan	20,13
3	Implementasi	18,71
4	Evaluasi	33,00
	Total Nilai	22,00

Sumber : data olahan

Tabel 8
Faktor Internal Tingkat Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pengurangan Penggunaan Kantong Belanja Plastik di Pasar Rakyat

No	Kekuatan	No	Kelemahan
S1	Kebijakan ini didasari dari kebijakan dari pusat	W1	Kebijakan ini hanya bersifat percontohan
S2	Kebijakan ini dapat mengurangi penumpukan sampah plastik.	W2	Kebijakan di buat hanya untuk pelaku usaha saja, bukan untuk seluruh lapisan masyarakat
S3	Kebijakan ini dapat mengurangi penggunaan kantong plastik.	W3	Tidak adanya unit kerja yang langsung menangani terkait sampah plastik
S4	Keberhasilan kebijakan ini akan membuat Kota Jambi menjadi Kota Bebas Plastik	W4	Kurangnya anggaran untuk pengurangan penggunaan kantong belanja plastik
S5	Mengajak masyarakat untuk mengubah kebiasaan dalam menggunakan kantong plastik saat berbelanja.	W5	Kebijakan hanya terfokus pada retail dan supermarket/mall saja
S6	Mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup.	W6	Sosialisasi secara langsung hanya dilakukan satu kali

Sumber : data olahan

Tabel 8 merupakan hasil analisis dari faktor strategi internal (IFAS) tingkat partisipasi pelaku usaha dalam pengurangan penggunaan

kantong belanja plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi dapat dilihat pada pelaksanaan kebijakan tersebut pada Tabel 9. Berdasarkan Tabel 9 hasil

dari analisa data yang tercantum pada tabel 2.1 didapat kondisi internal Tingkat Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pengurangan Penggunaan Kantong Belanja Plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi bernilai 3,02. Rangkuti (2015) menjelaskan bahwa total nilai skor dari evaluasi faktor internal jika semakin kecil nilainya (mendekati 1) maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak kelemahan dibandingkan dengan kekuatan. Sebaliknya, semakin besar total nilai skor (mendekati 4) menunjukkan bahwa semakin banyak kekuatan dibanding kelemahan. Dari hasil total skor faktor internal terlihat bahwa kekuatan pengurangan

penggunaan kantong belanja plastik di pasar rakyat sedikit lebih dominan dibandingkan dengan kelemahannya. Kekuatan yang paling tinggi nilainya adalah Kebijakan ini dapat mengurangi penggunaan kantong plastik dengan nilai 0,44. Unsur kelemahan yang dianggap paling tinggi nilainya ada beberapa nilai yang sama yaitu kebijakan hanya bersifat percontohan, kebijakan di buat hanya untuk pelaku usaha saja, bukan untuk seluruh lapisan masyarakat, dan kebijakan hanya terfokus pada retail dan supermarket/mall saja dengan skor 0,27.

Tabel 9
Faktor Strategi Internal (IFAS) Tingkat Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pembatasan Penggunaan Kantong Belanja Plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	Kebijakan ini didasari dari kebijakan dari pusat	0,09	3	0,27
2	Kebijakan ini dapat mengurangi penumpukan sampah plastik.	0,10	4	0,40
3	Kebijakan ini dapat mengurangi penggunaan kantong plastik.	0,11	4	0,44
4	Keberhasilan kebijakan ini akan membuat Kota Jambi menjadi Kota Bebas Plastik	0,09	3	0,27
5	Mengajak masyarakat untuk mengubah kebiasaan dalam menggunakan kantong plastik saat berbelanja.	0,08	3	0,24
6	Mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup.	0,07	2	0,14
	Total Kekuatan	0,54		1,76
No	Kelemahan			
1	Kebijakan ini hanya bersifat percontohan	0,09	3	0,27
2	Kebijakan di buat hanya untuk pelaku usaha saja, bukan untuk seluruh lapisan masyarakat	0,09	3	0,27
3	Tidak adanya unit kerja yang langsung menangani terkait sampah plastik	0,05	2	0,10
4	Kurangnya anggaran untuk pengurangan penggunaan kantong belanja plastic	0,07	2	0,14
5	Kebijakan hanya terfokus pada retail dan supermarket/mall saja	0,09	3	0,27
6	Sosialisasi secara langsung hanya dilakukan satu kali	0,07	3	0,21
	Total kelemahan	0,46		1,26
	Total faktor internal (IFAS)	1,00		3,02
	Selisih Kekuatan dan Kelemahan			0,50

Sumber : data olahan

Tabel 10
Faktor Eksternal Peran Tingkat Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pengurangan Penggunaan Kantong Belanja Plastik di Pasar Rakyat

No	Peluang	No	Ancaman
O1	Menciptakan peluang usaha kerajinan tas belanja ramah lingkungan.	T1	Menuai pro dan kontra di pelaku usaha
O2	Menumbuhkan ekonomi kreatif bagi masyarakat	T2	Kurangnya kerja sama antara pemerintah, pengusaha ritel, pelaku usaha, dan masyarakat.
O3	Mengurangi pemakaian kantong plastik saat berbelanja.	T3	Pelaku usaha telah memiliki stok kantong plastik hingga ≤ 3 bulan
O4	Mengurangi penumpukan sampah-sampah plastik.	T4	Tingkat partisipasi pelaku usaha dalam kegiatan sosialisasi kebijakan ini rendah
O5	Masyarakat membawa sendiri tas belanja ramah lingkungan	T5	Penerapan Pembatasan Kantong Belanja Plastik hanya fokus di Retail atau Supermarket saja

O6 Menjadikan Kota Jambi Kota Percontohan Bebas Kantong Plastik

T6 Menciptakan kantong plastik berbayar

Sumber : data olahan

Tabel 10 hasil analisis dari faktor strategi eksternal (EFAS) tingkat partisipasi pelaku usaha dalam pengurangan penggunaan kantong belanja plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi dapat dilihat pada pelaksanaan kebijakan tersebut pada Tabel 11. Berdasarkan hasil dari analisa data yang tercantum pada Tabel 11 didapat kondisi eksternal Tingkat Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pengurangan Penggunaan Kantong Belanja Plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi bernilai 2,91. Dari hasil total skor faktor eksternal terlihat bahwa peluang pengurangan

kantong belanja plastik di pasar rakyat sedikit lebih dominan dibandingkan dengan peluang. Peluang yang paling tinggi nilainya adalah menciptakan peluang usaha kerajinan tas belanja ramah lingkungan.dengan nilai 0,44. Unsur ancaman yang dianggap paling tinggi nilainya ada beberapa nilai yang sama yaitu Menuai pro dan kontra di pelaku usaha, dan Penerapan Pembatasan Kantong Belanja Plastik hanya fokus di Retail atau Supermarket saja dengan skor 0,27.

Tabel 11
Faktor Strategi Eksternal (EFAS) Tingkat Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pengurangan Penggunaan Kantong Belanja Plastik di Pasar Rakyat Kota Jambi

No	Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Menciptakan peluang usaha kerajinan tas belanja ramah lingkungan.	0,11	4	0,44
2	Menumbuhkan ekonomi kreatif bagi masyarakat	0,08	3	0,24
3	Mengurangi pemakaian kantong plastik saat berbelanja.	0,09	3	0,27
4	Mengurangi penumpukan sampah-sampah plastik.	0,08	3	0,24
5	Masyarakat membawa sendiri tas belanja ramah lingkungan	0,07	2	0,14
6	Menjadikan Kota Jambi Kota Percontohan Bebas Kantong Plastik	0,09	3	0,27
	Total Peluang	0,52		1,60
No	Ancaman			
1	Menuai pro dan kontra di pelaku usaha	0,09	3	0,27
2	Kurangnya kerja sama antara pemerintah, pengusaha ritel, pelaku usaha, dan masyarakat.	0,07	3	0,21
3	Pelaku usaha telah memiliki stok kantong plastik hingga ≤ 3 bulan	0,07	2	0,14
4	Tingkat partisipasi pelaku usaha dalam kegiatan sosialisasi kebijakan ini rendah	0,06	2	0,12
5	Penerapan Pembatasan Kantong Belanja Plastik hanya fokus di Retail atau Supermarket saja	0,09	3	0,27
6	Menciptakan kantong plastik berbayar	0,10	3	0,30
	Total Ancaman	0,48		1,31
	Total faktor eksternal (EFAS)	1,00		2,91
	Selisih Total Peluang dan Ancaman			0,29

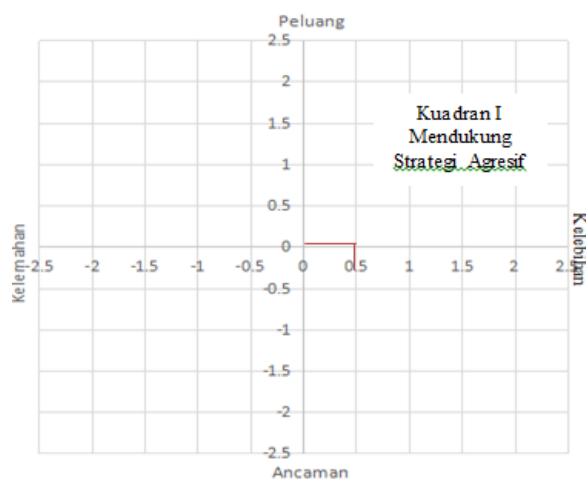
Sumber : data olahan

Berdasarkan hasil identifikasi pada faktor internal dan eksternal pada Tabel 9 dan Tabel 11, diperoleh skor perhitungan kedua faktor tersebut. Nilai faktor internal diperoleh sebesar 0,5 dan nilai skor eksternal diperoleh sebesar 0,29. Kedua nilai tersebut di dalam diagram SWOT masuk pada kuadran II, yaitu gabungan strategi antara kekuatan dengan ancaman (Strategi ST). Rekomendasi strategi pada Kekuatan-Peluang (SO) yaitu pada kuadran I adalah strategi pada situasi yang menguntungkan karena merupakan pertemuan antara kekuatan dan peluang, sehingga strategi yang digunakan harus dapat memaksimalkan

peluang dan kekuatan yang ada untuk mewujudkan tujuan pembatasan penggunaan kantong plastik. Strategi – Ancaman (ST) adalah diversifikasi strategi, artinya cukup banyaknya tantangan yang akan menyulitkan pelaksanaan pembatasan penggunaan kantong plastik jika hanya mengandalkan strategi yang selama ini dipakai, sehingga perlu adanya diversifikasi strategi taktis lainnya untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Sedangkan strategi lainnya yaitu strategi Strategi Peluang-Kelemahan (WO) merupakan kondisi dimana peluang yang ada dihadapkan pada kelemahan berupa kondisi

internal pemerintah dalam kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik sehingga strategi yang diperlukan adalah bagaimana meminimalkan kelemahan tersebut. Terakhir adalah strategi Kelemahan-Ancaman (WT) yaitu strategi yang dihadapkan pada situasi kelemahan dari kondisi internal pemerintah dalam kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik dan ancaman dari luar yang dapat menggagalkan keberhasilan kebijakan tersebut, sehingga strategi yang dirumuskan adalah bagaimana untuk meminimalkan kedua situasi tersebut.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Analisis SWOT

Hasil perhitungan SWOT maka strategi yang direkomendasikan adalah pada Strategi S-O, yaitu: (1) mengurangi penumpukan sampah plastik; (2) menciptakan peluang usaha untuk kerajinan tas belanja ramah lingkungan; (3) mengubah kebiasaan masyarakat dalam berbelanja menggunakan kantong ramah lingkungan; dan (4) menjadikan Kota Jambi sebagai kota percontohan kota tanpa plastik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bahagia dkk (2019).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini bahwa nilai partisipasi tingkat partisipasi pelaku usaha di pasar rakyat Kota Jambi dalam kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di pasar rakyat adalah termasuk dalam kategori Nonparticipation, yaitu kekuatan kebijakan pengurangan penggunaan kantong belanja plastik sedikit lebih dominan dibandingkan dengan kelemahan. Sementara peluang pengurangan penggunaan kantong belanja

plastik sedikit lebih dominan dibandingkan dengan ancaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahagia, Irda Yunita, Riezky Marlia Susanti, 2019, Analisis Implementasi Kebijakan Kantong Plastik Berbayar di Ritel Modern Banda Aceh, *Serambi Engineering*, 4(2), 549-556
- Bintang, Ilham, 2021, Persepsi Pengelola Ritel Modern Mengenai Peraturan Walikota Jambi Nomor 61 Tahun 2018 Tentang Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Di Pasar Tradisional Aur Duri 1. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Ilmu Pemerintahan, Universitas Jambi
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta
- Peraturan Walikota Jambi Nomor 61 Tahun 2018. Pembatasan Penggunaan Kantong Belanja Plastik.
- Peraturan Wali Kota Nomor 54 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Jambi dalam Pengelolaan sampah Rumah Tangga dan Sampah sejenis Rumah Tangga.
- Rahmi dan Silvi. 2021. Pemungutan Cukai Plastik Sebagai Upaya Pengurangan Sampah Plastik. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 2(2), 66-69
- Rangkuti, Freddy. 2015. *Analisis SWOT*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2016. *Teknik Membedakan Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia
- Sherry R. Arnstein's, 1969, A Ladder of Citizen Participation, *Journal of the American Planning Association*, 35(4), 216-224.